

Monday, January 15, 2019

IHSG	MNC 36
6,336.12	362.70
-25.35 (-0.40%)	-1.61 (-0.44%)

Today Trade

Volume (million share)	10,255
Value (billion Rp)	7,834
Market Cap.	7,189
Average PE	14.8
Average PBV	2.6

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.17	5.27
Inflation rate (YoY)	3.13	3.23
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,336	-0.40	+2.29
Dow Jones	23,910	-0.36	+2.50
S&P 500	2,582	-0.53	+3.02
FTSE 100	19,171	-0.61	+4.62
Nikkei	20,385	+0.13	+1.85

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,125	-0.55	+1.84
EUR/USD	1.15	0.00	-0.02
GBP/USD	1.29	-0.6	-0.86
USD/JPY	108.16	+0.29	+1.39

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	50.51	-2.09	+11.23
Coal (USD/ton)	97.35	-0.71	-4.61
Gold (USD/oz)	1,292	+0.29	+1.08
Nickel (USD/ton)	11,390	-0.61	+6.55
CPO (RM/Mton)	2,062	-1.48	+2.89
Tin (US/Ton)	20,475	+0.86	+5.13

MNCS Update

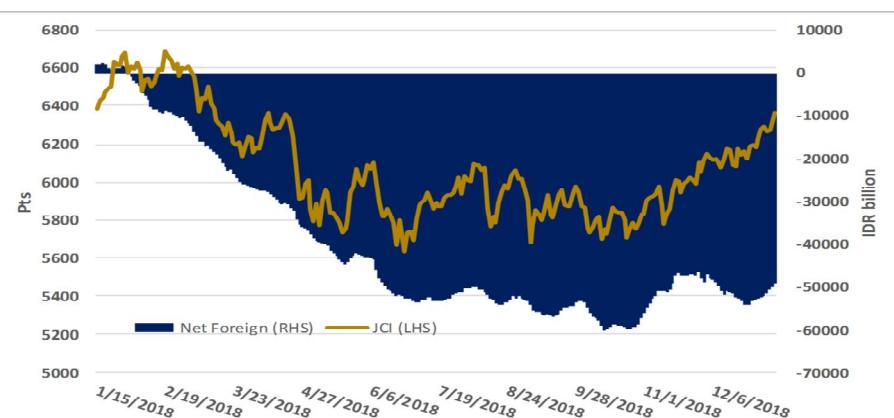
Investor portofolio sedikit underconfidence akibat kekhawatiran terhadap perlambatan pada aktivitas ekonomi China. Hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan ekonomi global. Mayoritas bursa saham melemah sementara bonds yield terus meningkat di developed economies. Hal tersebut mengindikasikan kekhawatiran penurunan pada money supply dan menghambat pertumbuhan investasi. Karenanya, kemungkinan besar semua hal itu juga akan berdampak negatif terhadap emerging markets. Investor portofolio asing yang terus mencatatkan net buy akhir-akhir ini perlu dikhawatirkan jika suatu waktu capital outflow tidak dapat dicegah. Dan perkiraan hari ini, kemungkinan IHSG masih akan cenderung sideways dengan supp-resist: 6,285-6,358 dan saham-saham yang perlu diperhatikan, seperti: TPPP, MARK, SRIL, ESSA, dan PNLF.

Global Market

Bursa saham US berlanjut melemah. Dow dan S&P500 masing-masing turun -0.36 dan -0.53%. Investor portofolio tampaknya sedikit underconfidence terhadap perlambatan pada pertumbuhan ekonomi global setelah ekspor dan impor China dirilis turun sangat dalam akibat kebijakan dagang AS menaikkan tariff dan pelemahan pada permintaan. Seperti diketahui, China merupakan output terbesar kedua di dunia, sehingga perlambatan pada aktivitas ekonomi di negara tersebut dapat menyebabkan penurunan pada money supply dan pada akhirnya menyebabkan penurunan investasi baik di real sector maupun di financial sector.

Adapun, di pasar saham domestik, IHSG melemah -0.40% ke 6,336 seiring dengan penurunan pada bursa saham emerging markets Asia. Penurunan tersebut tertekan oleh penurunan pada sektor miscellaneous (-1.24%) dan trade (-1.03%). Saham-saham yang menjadi lagging movers, seperti: HMSP, UNTR, BBCA, ASII, dan TPIA. Namun demikian, investor asing terus berlanjut mencatatkan net buy secara YTD terakumulasi IDR 4.53 triliun.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

Surplus neraca perdagangan China terbesar sejak 2015. Surplus neraca perdagangan China melebar menjadi USD 57.06 miliar pada Des18 dari USD 53.85 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya, di atas konsensus pasar surplus USD 51.53 miliar. Itu adalah surplus perdagangan terbesar sejak Des15, karena ekspor turun paling besar dalam dua tahun dan impor mencatat penurunan terbesar sejak Juli 2016 di tengah meningkatnya gangguan dari meningkatnya perang perdagangan dengan AS dan melambatnya pertumbuhan global. Untuk tahun penuh 2018, Cina mencatat surplus neraca perdagangan USD 351.76 miliar, terendah sejak 2013, karena ekspor naik 9.9%, kinerja terkuatnya dalam tujuh tahun, sementara impor naik 15.8%. Surplus yang sensitif secara politis dengan AS melebar 17.2% menjadi USD 323.32 miliar tahun lalu, rekor tertinggi. (Trading Economics)

Penjualan mobil China turun 13% dan hanya membukukan penjualan 28,1 juta sepanjang tahun 2018. Hal tersebut Berdasarkan data *China Association of Automobile Manufacturers* (CAAM) pada Desember. Sebagai pasar terbesar, Tiongkok merupakan tujuan penjualan produk otomotif. (Kontan)

Konsumsi semen dalam negeri sepanjang 2018 tercatat tumbuh 4,9% secara tahunan menjadi 69,51 juta ton. Dengan pertumbuhan sebesar 4,9% tersebut, terjadi kenaikan konsumsi semen domestik sebesar 3,16 juta ton. Kenaikan tersebut didominasi oleh permintaan di Jawa dan Sumatra, dengan porsi sekitar 74%. Sisanya, berasal dari Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan kawasan Indonesia Timur. Adapun, porsi kebutuhan semen dalam negeri untuk perumahan sebesar 75% dan sisanya untuk proyek dan infrastruktur.

Corporate News

PT Adhi Karya (ADHI). Perseroan mengatakan akan terjadi keterlambatan penyelesaian LRT karena LRT baru bisa dioperasikan secara komersial paling cepat 2020. Skenario paling buruk, LRT beroperasi tahun 2021. Padahal, sebelumnya proyek ini ditargetkan bisa beroperasi tahun ini.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung (WEGE). Perseroan menargetkan pada tahun 2019 akan memperoleh kontrak dihadapi sebesar Rp 22,78 triliun atau naik sebesar 37,4% dari target tahun 2018. Total kontrak dihadapi ini terdiri dari target kontrak baru tahun 2019 sebesar Rp11,98 triliun dan carry over tahun 2018 sebesar Rp10,80 triliun. Komposisi perolehan kontrak baru tahun 2019 direncanakan berasal dari Pemerintah: 33%, BUMN: 31% dan Swasta: 36%. Tipe proyek yang disasar WEGE tahun 2019 terdiri dari Office 24%, Public Facilities 30%, Residential 35% sedangkan sisanya porsi Komersial. Sementara itu, untuk Penjualan (Termasuk Penjualan KSO) WEGE menargetkan Rp7,73 triliun atau naik 31,46% dari target tahun 2018 sebesar Rp5,88 triliun dengan target laba bersih tahun 2019 Rp 533 miliar atau naik 20,32% dari target tahun 2018 sebesar Rp443 miliar dan untuk pengembangan bisnis di tahun 2019,

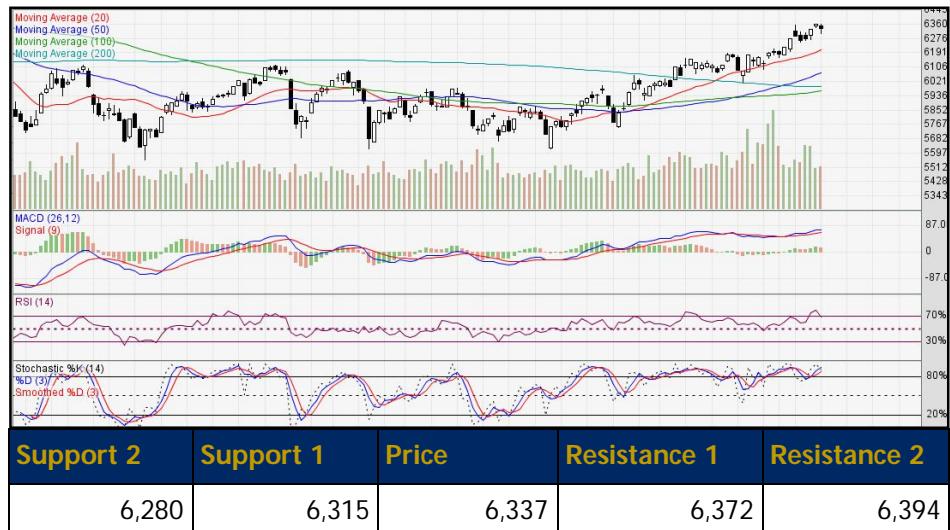
PT Express Trasindo Utama (TAXI). Perseroan menjual enam bidang tanah di Bekasi, Jawa Barat kepada PT Qualitas Qunci Makmur melalui anak usahanya, PT Exkpress Jakarta Jaya. Nilai penjualan tanah ini mencapai Rp 112,15 miliar. Tanah ini merupakan bagian dari jaminan atas utang bank grup Express kepada BBCA. Tujuannya untuk melunasi sebagian utang kepada bank BBCA.

PT Perdana Gapuraprime (GPRA). Perseroan membidik marketing sales di tahun ini sebesar Rp 600 miliar. Perseroan memproyeksikan net profit bisa tumbuh 10% dibandingkan dengan tahun 2018 yang diperkirakan sekitar Rp 50 miliar. Lebih lanjut, perseroan anggarkan capex sebesar Rp 300 miliar. Perseroan berencana menambah satu proyek baru tahun ini yakni rumah hunian vertikal di kawasan Pakuan, Bogor yang mana proyek tersebut nantinya akan menyanggar millenial dan orang yang memiliki penghasilan menengah.

Daily Recommendation

JCI

- IDX Composite 6,285 - 6,358 SUMMARY: **STRONG BUY & ACCUMULATION**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



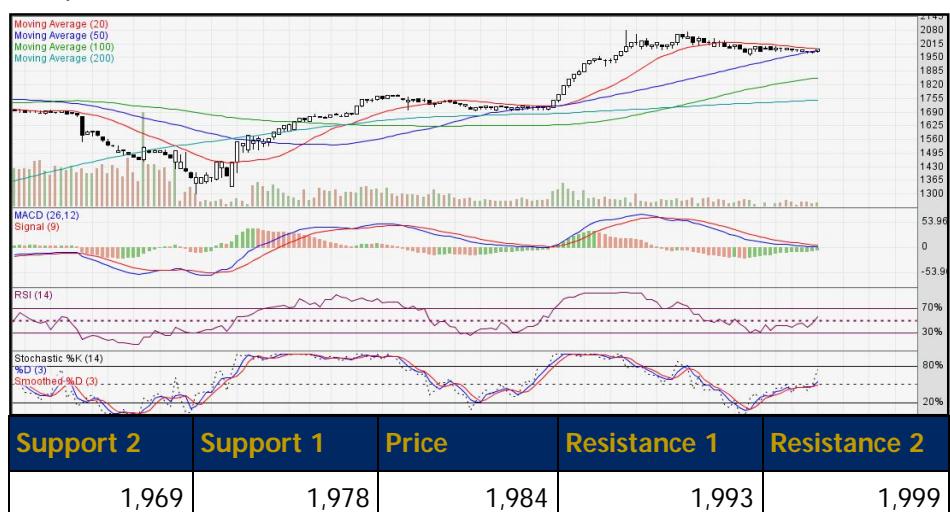
PT PP (Perseroan) Tbk (PTPP)

- PTPP 2170 - 2320 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHT
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Mark Dynamic Indonesia Tbk (MARK)

- MARK 1980 - 2010 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Panin Fiancial Tbk (PNLF)

- PNLF 276 - 309 TECHNICAL INDICATORS:
STRONG BUY
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL)

- SRIL 340 - 360 TECHNICAL INDICATORS:
STRONG SELL
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

- ESSA 338 - 373 TECHNICAL INDICATORS:
STRONG BUY
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.80	25.68	4.46	25943	27000	25556	25788	25981	26213	26406	Spec BUY
BBNI	15.17	11.12	1.63	8867	9500	8769	8813	8894	8938	9019	Trading SELL
BBRI	19.07	14.50	2.67	3754	3915	3715	3760	3775	3820	3835	Spec BUY
BBTN	15.10	8.89	1.25	2736	2921	2668	2705	2738	2775	2808	Spec BUY
BDMN	9.45	23.91	1.97	8199	7300	8075	8175	8225	8325	8375	Spec BUY
BJTM	15.85	8.81	1.29	709	700	700	705	710	715	720	Neutral
BMRI	13.39	15.19	2.08	7683	8237.5	7600	7650	7700	7750	7800	Neutral
BNGA	8.78	8.14	0.71	1109	1195	1061	1078	1106	1123	1151	Trading SELL
BTPN	8.58	14.23	1.19	3664	4500	3565	3600	3665	3700	3765	Trading SELL
TRADE, SERVICE, AND INVESTMENT											
ACES	25.09	30.07	7.48	1678	1700	1621	1648	1676	1703	1731	Trading SELL
MAPI	12.93	25.79	2.87	900	1050	876	888	901	913	926	Trading SELL
SCMA	34.24	19.52	6.08	1915	2200	1859	1878	1914	1933	1969	Trading SELL
UNTR	19.42	8.95	1.87	26547	42600	24506	25038	26431	26963	28356	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.26	14.46	2.73	670	695	656	663	671	678	686	Trading SELL
WSKT	34.25	5.10	1.54	1981	2150	1911	1943	1976	2008	2041	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	19.39	19.87	3.75	83454	94800	83219	83463	83544	83788	83869	Spec BUY
ICBP	20.87	27.51	5.59	10009	10200	9775	9875	10025	10125	10275	Trading SELL
KAEF	13.89	39.17	5.40	2559	2600	2498	2515	2548	2565	2598	Trading SELL
KLBF	18.86	31.17	5.43	1604	1400	1583	1600	1613	1630	1643	Spec BUY
MYOR	24.38	33.90	7.76	2687	2800	2638	2655	2688	2705	2738	Trading SELL
SIDO	20.27	19.97	4.28	850	980	840	845	850	855	860	Neutral
UNVR	121.48	40.80	41.30	48202	44250	47488	48125	48338	48975	49188	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.18	15.16	2.49	8115	9175	7969	8063	8144	8238	8319	Spec BUY
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	22.10	2.66	1209	1300	1181	1193	1206	1218	1231	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	7.60	1.32	12398	15062.5	11881	12288	12506	12913	13131	Spec BUY
JPFA	15.43	13.69	2.79	2167	2700	2103	2125	2173	2195	2243	Trading SELL
SMGR	7.86	26.01	2.28	11530	12400	11250	11425	11550	11725	11850	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	1.94	0.71	1943	2150	1884	1898	1939	1953	1994	Trading SELL
JSMR	15.56	16.91	2.16	4841	5437.5	4730	4760	4850	4880	4970	Trading SELL
PGAS	5.86	14.98	1.20	2286	2280	2235	2270	2295	2330	2355	Spec BUY
TLKM	23.13	20.67	4.21	3819	4350	3775	3820	3835	3880	3895	Spec BUY
MINING											
ADRO	13.75	7.53	0.87	1402	2160	1375	1395	1405	1425	1435	Spec BUY
ANTM	2.46	17.06	0.98	784	1117.5	763	770	783	790	803	Trading SELL
ITMG	27.42	6.24	1.72	22170	30350	21606	21938	22231	22563	22856	Spec BUY
PTBA	38.75	8.00	3.15	4363	5000	4303	4355	4373	4425	4443	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.25	66	--	61	64	67	70	73	--
BMTR	4.00	11.40	0.51	324	--	304	319	326	341	348	--
MNCN	14.20	8.41	1.07	793	1060	751	793	806	848	861	--
BABP	-29.54	N/A	0.79	50	--	50	50	50	50	50	--
BCAP	-4.39	N/A	1.23	157	--	146	154	157	165	168	--
IATA	-18.83	N/A	0.92	50	--	50	50	50	50	50	--
KPIG	10.70	7.42	0.78	131	--	123	126	130	133	137	--
MSKY	-16.21	N/A	3.78	834	--	765	795	815	845	865	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,696	18.4	UNTR	735	11.9	PTSN	+325	+24.9	JMAS	-220	-19.6
SRIL	823	8.9	BBCA	550	8.9	JECC	+1,040	+24.1	INPP	-125	-19.2
MYRX	802	8.7	BBRI	514	8.3	TELE	+175	+23.2	MTSM	-41	-18.8
IIKP	614	6.7	ASII	483	7.8	CEKA	+125	+11.8	PTIS	-52	-16.8
TRAM	582	6.3	TLKM	399	6.5	DNAR	+32	+11.5	KPAS	-42	-16.0

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	135	150 (23.07%)	02/01/2019	08/01/2019
PT Estika Tata Tiara Tbk	BEEF	340	376.9 (20%)	02/01/2019-04/01/2019	10/01/2019
PT Pollux Investasi Internasional Tbk	POLI	1,635	402.1	02/01/2019-03/01/2019	10/01/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Indomobil Multi Jasa	IMJS	700	3 : 20	28/12/2018	02/01/2019	03/01/2019	15/01/2019
PT Verena Multi Finance	VRNA	140	120:100	09/01/2019	10/01/2019	11/01/2019	21/01/2019

Source: RTI

Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
01/15	Indonesia	Balance Of Trade DEC		\$-2.05B	\$-0.93B
01/15	Indonesia	Exports YoY DEC		-3.28%	1.81%
01/15	Indonesia	Imports YoY DEC		11.68%	6.60%
01/15	Euro Zone	Balance of Trade NOV		€4.2B	€4.5B
01/15	US	PPI YoY DEC		2.5%	2.5%
01/15	US	Core PPI YoY DEC		2.7%	2.9%

Source: Trading Economics

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

T. Herditya Wicaksana

Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52150

Ikhsan Hadi Santoso

Junior Analyst of Fixed Income
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.